

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. E. (2020). Lokalitas sebagai Identitas Masyarakat Kampung Mahmud. Gelar : Jurnal Seni Budaya, 18(1), 45–51. <https://doi.org/10.33153/glr.v18i1.3019>
- Adi, Rianto. (2004). Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit
- Adi, T. N. (2013). Strategi Mengemas Identitas Lokal dalam Mengembangkan Televisi Lokal. Menggagas Pencitraan Berbasis Kearifan Lokal
- Albarran, A.B. (2010). *The Media Economy*. New York: Routledge
- Anthia, Kenny, et. al. (2022). Implementasi Kebijakan Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau dalam Menerapkan Konten Lokal Pada Stasiun Siaran Berjaringan Di Provinsi Riau. Jurnal Niara Vol. 15, No. 2 September 2022. P-ISSN 1693-3516 | E-ISSN 2528-7575
- Ardial, 2014. Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asmar, M. N. (2011). Motivasi, Pola, Dan Kepuasan Menonton Televisi Lokal Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Skripsi, Bogor: Institut Pertanian Bogor (IPB)
- Bhattacharjee, K. & Mendel, T. (2001). *Local Content Rules in Broadcasting*. <http://www.article19.org/data/files/pdfs/publications/local-content-rules.pdf>.
- Boyle, M.P., & Schmierbach, M. (2019). *Applied Communication Research Methods: Getting Started as a Researcher*
- Cahyani, Afifah Indra. (2019). Mengenal Islam dan Lokalitas. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus
- Claretta, D. (2012). Televisi Swasta Jawa Timur dan Kuantitas Program Bermuatan Lokal: Studi Kasus Televisi Lokal di Surabaya.
- Creswell, John W. (2009). *Research Desain* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Creswell, John W. (2013). *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dewi, D. S., & Adi, A. E. (2016). Perancangan Program Televisi Feature Tentang Produk Ramah Lingkungan Di Bandung. *E-Proceeding of Art & Design*, 3(3), 415–422
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54
- Febriyanti, Chatarina & Seruni. (2014). Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 4(3): 245-254, 2014 / ISSN: 2088-351X
- Hermarani, Putu Arina & Gelgel, Ni Made Ras Amanda. (2021). Strategi Bisnis Lembaga Penyiaran Lokal PT Bali Ranadha Televisi (Bali TV). *Jurnal Komunikasi Profesional*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia. Vol 5, No 4. e-ISSN: 2579-9371, URL: <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>
- Hidayat, D. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Soasial Empirik Klasik*. Jakarta: Dapaertemen Ilmu Komunikasi FISP Universitas Indonesia
- Irawan, A. T., dkk. (2012). *The Ritual and Social Space Pattern Locality in Hindu Community Settlements in Malang Sawun Wagir Dusun*. *Arsitektur E-Journal*, 5(1), 1–13
- Ishadi. (1999). *Dunia Penyiaran, Prospek dan Tantangannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jirestiany, Elvis & Muhsin, Habib. (2022). Analisis Strategi Manajemen Kresna TV dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Acara Konten Lokal. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* Vol. 1, No.1, Juni 2022
- Juditha, Christiany. (2015). Televisi Lokal Dan Konten Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Sindo Tv Kendari) *Local Television And Local Wisdom Content (Case Study In Sindo Tv Kendari)*. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan* Vol. 16 No. 1 Juni 2015 : 49 – 64
- Khan, A. W. (2012). *Access To Knowledge, Open Access, Cultural And Linguistic Diversity, Local Content*. Makalah dalam Promoting Local Content. UNESCO WSIS PrepCom II Multistakeholder Roundtable No. 2

- Kim, H. (2016). *Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review*
- Kristanto. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis*. Yogyakarta: Deepublish
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Louis, Matthew & Anggraini, Diah. (2021). Omah Mangrove: Pendekatan Arsitektur Lingkungan dan Lokalitas Dalam Perancangan Ecowisata Mangrove di Muara Angke. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan dan Arsitektur (Stupa)*. Vol. 3, No. 2, Oktober 2021. hlm: 1309 – 1320. ISSN 2685-5631 (Versi Cetak) ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)
- Masduki. (2001). *Jurnalistik Radio, Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Moloeng, Lexy J. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morissan. (2005). *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa
- Morissan. (2011). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana
- Muda, Deddy Iskandar. (2005). *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Mulyana, Deddy. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nielsen. AC. (2011). *Tingkat Konsumsi Media Lokal di 10 kota besar di Indonesia*.

<http://www.agbnielsen.net/whereweare/dynPage.asp?lang=local&country=indonesia&id=321>

- Nisa, Pia Khoirotun & Iswatunnisa, Iis. (2022). Media Economics During The Pandemic: Study Case of Berita Satu TV. JSJ: Jurnal Studi Jurnalistik, Vo.4 (2), 2022, 67-74.
- Noor, Henry Faizal. (2010). Ekonomi Media. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Olii, Helena. (2007). Berita & Informasi, Jurnalistik Radio. PT Indeks
- Patton, M.Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Picard, R.G. (2011). *The Economics and Financing of Media Companies, 2nd edition*. New York: Fordham University Press
- Pringgawidagda, Suwarna. (2002). Strategi Penguasaan Berbahasa. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Pujiharto, P. et. al. (2021). Pelatihan Penulisan Feature Pengalaman Warga Selama Masa Inter Community: Journal of Communication Empowerment Analisis Perancangan Program | 76 Pandemi di Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul. Bakti Budaya, 4(1), 47–56. <https://doi.org/10.22146/bakti.v4i1.12>
- Putri, Rahmin Meilani. (2024). Unsur Lokalitas dalam Penguatan Bahasa Indonesia. Universitas Teknologi Sumbawa
- Rachmiati, Atie. (2007). Profil Isi dan Penyajian Siaran Televisi Lokal di Jawa Barat Jurnal Penelitian Komunikasi Vol.10 No. 2 Tahun 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Informasi. Bandung: Depkominfo
- Sabara. (2017). “Perjumpaan Islam dan Tradisi Lokal pada Masyarakat Gantarangeke Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan.” Disertasi PPs UIN Alauddin Makassar
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiawan, H. K. et. al. (2012). Promosi Seni Budaya dan Kearifan Lokal Wilayah Kabupaten Jember Melalui Televisi Lokal. Skripsi, Fakultas Sastra, Jember: Universitas Jember

- Siregar, Ashadi, et. al. (1998). *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius
- Stake, R.E. (2005). *Qualitative Case Studies*. In Denzin, N.K. and Lincoln, Y.S., *The Sage Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publications
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Umanilo, M. C. B. (2019). ‘Studi pada Masyarakat Desa Waimangit Kabupaten Buru’, SOCA, 12(12), pp. 63–74. doi: 10.24843/SOCA.2018.v12.i01.p05
- Wibawa, Sutrisna. et. al. (2023). *Buku Induk Pendidikan Khas Kejogjaan*. Yogyakarta: Dewan Pendidikan DIY
- Widodo, Dyah. et. al. (2021) *Ekologi dan Ilmu Lingkungan*. Makassar: Yayasan Kita Menulis
- Yin, Robert K. (1987). *Study Research: Design and Methods*. Diterjemahkan Djauzi Mudzakir (2020). Depok: Rajawali Pers
- Yin, Robert K. (2012). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo
- Yuliati. (2022). Muatan Lokal pada Sistem Televisi Berjaringan Kota Bengkulu Sebagai Wujud Penerapan UU Penyiaran serta P3 dan SPS. *Jurnal Kaganga*, Vol. 6 No. 2, Oktober 2022
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Zubair, Ahmad Charris. et. al. (2016). *Menjadi Jogja*. Yogyakarta: Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta

Sumber Lain:

<http://www.Ofcom.org.UK>

<https://mediaindonesia.com/humaniora/686965/perkembangan-dan-tantangan-industri-pertelevisian-indonesia-di-era-digital>

<https://teknologi.bisnis.com/read/20230328/101/1641388/nielsen-jumlah-penonton-tv-tumbuh-hingga-130-juta>

<https://vivoglobal.id/sejarah-berdirinya-televisi-indosiar/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Indosiar>

www.atvsi.or.id

www.KBBI.web.id

Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia (PKPI) Nomor 01/P/KPI/03/2012 atau
Pedoman Perilaku Penyiaran (P3)

Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia (PKPI) Nomor 02/P/KPI/03/2012 atau
Standar Program Siaran (SPS)

Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 13 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan
Penyiaran

The United States Code _ Broadcasting Code Amerika

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

Narasumber:

Bambang Santoso (Ketua ATVLI)

Bramanti Purbo Caroko (Staf KPID DIY)

Eris Munandar (Ketua ATSDI)

Gilang Iskandar (Sekjen ATVSI)

Harsiwi Ahmad (Direktur Produksi PT Indosiar Visual Mandiri)

Hazwan Iskandar Jaya (Ketua KPID DIY)

Heru Warsito (Executif Producer SME News Production)

Tulus Santoso (Korbid Pengawasan Isi Siaran KPI Pusat)

TABEL

Tabel 1.2. Program Siaran Indosiar 12 Juli 2025

No.	Judul Acara / Nama Program	Format Acara	Jam	Tayang
1	Mega Film Asia Prime "The Myth"	Hiburan	00:00	- 00:34
2	Lagu Rayuan Pulau Kelapa	Lagu Nasional	00:34	- 00:36
3	Mega Film Asia "Fong Sai Yuk"	Hiburan	00:36	- 01:50
4	Djeladjah Desa	Hiburan	01:50	- 02:43
5	Wira Wiri	Hiburan	02:43	- 03:32
6	Cangkrukan Jogjakarta	Hiburan	03:32	- 03:56
7	Mu'jizat Masih Ada	Kajian Rohani	03:56	- 04:18
8	Fokus Pagi	News	04:18	- 04:30
9	Adzan Subuh Wilayah D.I Yogyakarta & Sekitarnya	Adzan	04:30	- 04:34
10	Fokus Pagi	News	04:34	- 04:55
11	Berita Yogyakarta	News	04:55	- 05:46
12	Fokus Pagi	News	05:46	- 05:58
13	Lagu Indonesia Raya	Lagu Nasional	05:58	- 06:00
14	Kisah Nyata Pagi "Rahasia Di Balik Piano Tua"	Hiburan	06:00	- 07:41
15	Kisah Nyata Pagi "Akibat Saling Mendua"	Hiburan	07:41	- 09:41
16	Hot Kiss	Hiburan	09:41	- 10:43
17	Patroli	News	10:43	- 11:15
18	Fokus Pagi	News	11:15	- 11:50
19	Kisah Nyata Siang "Villa Mewah Berlapis Dusta"	Hiburan	11:50	- 13:48
20	Kisah Nyata Siang "Kebahagiaan Hidupku Direnggut Oleh Suami Pendusta"	Hiburan	13:48	- 15:52
21	Kisah Nyata Premier "Badai Pernikahan Yang Menyiksa Hidupku"	Hiburan	15:52	- 17:36
22	Adzan Maghrib Wilayah D.I Yogyakarta & Sekitarnya	Adzan	17:36	- 17:39
23	Kisah Nyata Premier "Badai Pernikahan Yang Menyiksa Hidupku"	Hiburan	17:39	- 18:00
24	Persebaya Match Day 2025	Sport	18:00	- 20:43

25	D7 Academy	Show	20:43	- 24:00
----	------------	------	-------	---------

Sumber: Tim Produksi Indosiar, 2025

Tabel 1.3. Program Siaran Indosiar 14 Agustus 2025

No.	Judul Acara/ Nama Program	Format Acara	Jam	Tayang
1	Mega Film Asia: War	Drama	00:00	- 01:06
2	Tanah Airku	Lagu Nasional	01:06	- 01:08
3	Mega Film Asia: Wu Xia	Drama	01:08	- 02:28
4	Wira Wiri	Storytelling	02:28	- 02:56
5	Cangkrukan Jogjakarta	Storytelling	02:56	- 04:28
6	Adzan Subuh Wilayah D.I. Yogyakarta	Adzan	04:28	- 04:32
7	Fokus Pagi	News	04:32	- 04:54
8	Berita Yogyakarta	News	04:54	- 05:50
9	Fokus Pagi	News	05:50	- 05:57
10	Lagu Indonesia Raya	Lagu Nasional	05:57	- 05:59
11	Mega Series: Merangkai Kisah Indah	Sinetron	05:59	- 07:50
12	Kisah Nyata Pagi: Ada Racun Di Balik Cinta	Sinetron	07:50	- 09:50
13	HOT KISS	News	09:50	- 10:51
14	Patroli	News	10:51	- 11:22
15	Fokus	News	11:22	11:53
16	Kisah Nyata Siang	Sinetron	11:53	- 16:56
17	Mega Series: Merangkai Kisah Indah	Sinetron	16:56	- 17:38
18	Adzan Magrib Wilayah D.I. Yogyakarta	Adzan	17:38	- 17:42
19	Mega Series: Merangkai Kisah Indah	Sinetron	17:42	- 18:55
20	KONSERTOP-22-D'ACADEMY7	Talent Show	18:55	- 23:01
21	Mega Film Asia: The Foreigner	Drama	23:01	- 24:00

Sumber: Tim Produksi Indosiar, 2025

Tabel 2.2. Rekap Pantauan Siaran Lokal dan Asing Indosiar di wilayah siar Yogyakarta, 8 Juni 2025

PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL & ASING PADA TELEVISI BERJARINGAN DI YOGYAKARTA										
HARI/ TANGGAL YANG DIPANTAU : Minggu / 8 Juni 2025										
JAM SIARAN : 00.00 - 24.00 WIB (1440 menit)					NAMA ANALIS/ PEMANTAU : MUHAMMAD FACHRUL IKHSAN. A					
No.	Judul Acara/ Nama Program	Format Acara	Jam Tayang	Durasi Program (Menit)	KATEGORI PROGRAM SIARAN			Program Berbahasa Jawa (✓)	Perda DIY No. 13 Tahun 2016 Pasal 15 Ayat 2 Tentang Program Siaran Lokal Yogyakarta	Keterangan
					LOKAL	NASIONAL (Jakarta)	ASING			
1	SEVEN SWORD	FILM	00:00 - 01:08	68			68			
2	GOOD OF GAMBLER	FILM	01:08 - 02:25	77			77			
3	WIRA WIRI	EDUKASI	02:25 - 02:52	27	27				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
4	CANGKRUKAN JOGJAKARTA	EDUKASI	02:52 - 03:17	25	25				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
5	DJELAJAH DESA	EDUKASI	03:17 - 03:41	24	24				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
6	CANGKRUKAN JOGJAKARTA	EDUKASI	03:41 - 04:06	25	25				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
7	GALERI NUSANTARA	EDUKASI	04:06 - 04:25	19	19			✓	Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
8	Adzan Subuh Wilayah DI YOGYAKARTA	Adzan	04:25 - 04:29	4	4				Penyuluhan Agama & Kepercayaan	
9	FOKUS	NEWS	04:29 - 05:56	87		87				
10	INFO NIAGA		05:56 - 05:59	3		3				
11	LAGU KEBANGSAAN INDONESIA	LAGU NASIONAL	05:59 - 06:01	2		2			Pendidikan Pancasila, UUD '45, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, Keistimewaan DIY	
12	IMAGIC 5	SERIES	06:01 - 06:54	53		53				
13	KISAH NYATA PAGI	DRAMA	06:54 - 09:36	162		162				
14	KISS PAGI	REALITY SHOW	09:36 - 10:37	61		61				
15	PATROLI	NEWS	10:37 - 11:06	29		29				
16	FOKUS	NEWS	11:06 - 11:40	34		34				
17	KISAH NYATA SIANG	DRAMA	11:40 - 13:59	139		139				
18	KISAH NYATA	DRAMA	13:59 - 15:54	115		115				
19	IMAGIC 5	SERIES	15:54 - 16:47	53		53				
20	KISAH NYATA SORE	DRAMA	16:47 - 17:29	42		42				
21	Adzan Maghrib Wilayah DI Yogyakarta	Adzan	17:29 - 17:33	4	4				Penyuluhan Agama & Kepercayaan	
22	KISAH NYATA SORE	DRAMA	17:33 - 18:04	31		31				
23	KISAH NYATA PREMIER	DRAMA	18:04 - 19:59	115		115				
24	47 RONIN	FILM	19:59 - 22:24	145			145			
25	SEVEN SWORDS	FILM	22:24 - 24:00	96			96			
				1440	128	926	386			
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN LOKAL INDOSIAR HARI-3					TOTAL DURASI		PERSEN			
Program Lokal		Program siaran lokal <u>TIDAK MEMENUHI</u> durasi 10% (144 menit) dari seluruh waktu siaran berjarangan per hari (SPS Ps. 68 ayat 1)			128 menit = 2 jam 8 menit		8,89%			
		Program siaran lokal disiarkan antara pukul 05.00 s/d pukul 22.00 WIB (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)			4 Menit		0,28%			
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN ASING INDOSIAR HARI-3					TOTAL DURASI		PERSEN			
Program Asing		Program siaran asing <u>TIDAK MELEBIHI</u> durasi 40% (576 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 poin 2)			386 menit = 6 jam 26 menit		26,81%			

Sumber: KPID DIY

Tabel 2.3. Rekap Pantauan Siaran Lokal dan Asing Indosiar di wilayah siar Yogyakarta, 9 Juli 2025

PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL & ASING PADA TELEVISI BERJARINGAN DI YOGYAKARTA										
HARI/ TANGGAL YANG DIPANTAU : Rabu/9 Juli 2025										
JAM SIARAN : 00.00 - 24.00 WIB (1440 menit)					NAMA ANALIS/ PEMANTAU : Inayah Fadhillah Islami					
No.	Judul Acara/ Nama Program	Format Acara	Jam Tayang	Durasi Program (Menit)	KATEGORI PROGRAM SIARAN			Program Berbahasa Jawa (✓)	Perda DIY No. 13 Tahun 2016 Pasal 15 Ayat 2 Tentang Program Siaran Lokal Yogyakarta	Keterangan
					LOKAL	NASIONAL (Jakarta)	ASING			
1	Mega Film Asia Prime "The Myth"	Hiburan	00:00 - 00:34	34			34			
2	Lagu Rayuan Pulau Kelapa	Lagu Nasional	00:34 - 00:36	2		2				
3	Mega Film Asia "Fong Sai Yuk"	Hiburan	00:36 - 01:50	74			74			
4	Djelajah Desa	Hiburan	01:50 - 02:43	53	78				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
5	Wira Wiri	Hiburan	02:43 - 03:32	49	49				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
6	Cangkrikan Jogjakarta Bincang Hangat Penuh Makna	Hiburan	03:32 - 03:56	24	24				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
7	Mu'izat Masih Ada	Kajian Rohani	03:56 - 04:18	22		22				
8	Fokus Pagi	News	04:18 - 04:30	12		12				
9	Adzan Subuh Wilayah D.I Yogyakarta & Sekitarnya	Adzan	04:30 - 04:34	4	4				Penyuluhan Agama & Kepercayaan	
10	Fokus Pagi	News	04:34 - 04:55	21		21				
11	Berita Yogyakarta	News	04:55 - 05:46	51	51				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal	
12	Fokus Pagi	News	05:46 - 05:58	12		12				
13	Lagu Indonesia Raya	Lagu Nasional	05:58 - 06:00	2		2				
14	Kisah Nyata Pagi "Rahasia Di Balik Piano Tua"	Hiburan	06:00 - 07:41	101		101				
15	Kisah Nyata Pagi "Akibat Saling Mendua"	Hiburan	07:41 - 09:41	120		120				
16	Hot Kiss	Hiburan	09:41 - 10:43	62		61				
17	Patroli	News	10:43 - 11:15	32		32				
18	Fokus Pagi	News	11:15 - 11:50	35		5				
19	Kisah Nyata Siang "Villa Mewah Berlapis Dusta"	Hiburan	11:50 - 13:48	118		118				
20	Kisah Nyata Siang "Kebahagiaan Hidupku Direnggut Oleh Suami Pendusta"	Hiburan	13:48 - 15:52	124		124				
21	Kisah Nyata Premier "Badai Pernikahan Yang Menyiksa Hidupku"	Hiburan	15:52 - 17:36	104		104				
22	Adzan Maghrib Wilayah D.I Yogyakarta & Sekitarnya	Adzan	17:36 - 17:39	3	3				Penyuluhan Agama & Kepercayaan	
23	Kisah Nyata Premier "Badai Pernikahan Yang Menyiksa Hidupku"	Hiburan	17:39 - 18:00	21		21				
24	Persebaya Match Day 2025	Sport	18:00 - 20:43	163		163				
25	D7 Academy	Show	20:43 - 24:00	197						
				1440	209	920	108			
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN LOKAL INDOSIAR HARI-1					TOTAL DURASI		PERSEN			
Program Lokal		Program siaran lokal <u>MEMENUHI durasi 10% (144 menit)</u> dari seluruh waktu siaran berjarangan per hari (SPS Ps. 68 ayat 1)			209 menit = 3 jam 29 menit		14,51%			
		Program siaran lokal disiarkan antara pukul 05.00 s/d pukul 22.00 WIB (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)			49 menit		3,40%			
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN ASING INDOSIAR HARI-1					TOTAL DURASI		PERSEN			
Program Asing		Program siaran asing <u>TIDAK MELEBIHI durasi 40% (576 menit)</u> dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 poin 2)			108 menit = 1 jam 48 menit		7,50%			

Sumber: KPID DIY

Tabel 2.4. Rekap Pantauan Siaran Lokal dan Asing Indosiar di wilayah siar Yogyakarta, 12 Juli 2025

		PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL & ASING PADA TELEVISI BERJARINGAN DI YOGYAKARTA									
HARI/ TANGGAL YANG DIPANTAU :Sabtu/12 Juli 2025											
JAM SIARAN : 00.00 - 24.00 WIB (1440 menit)											
NAMA ANALIS/ PEMANTAU : Inayah Fadhliah Islami											
No.	Judul Acara/ Nama Program	Format Acara	Jam Tayang	Durasi Program (Menit)	KATEGORI PROGRAM SIARAN			Program Berbahasa Jawa (✓)	Perda DIY No. 13 Tahun 2016 Pasal 15 Ayat 2 Tentang Program Siaran Lokal Yogyakarta	Keterangan	
					LOKAL	NASIONAL (Jakarta)	ASING				
1	Mega Film Asia "The Grey Men"	Hiburan	00:00 - 01:19	79			79				
2	Lagu Rayuan Pulau Kelapa	Lagu Nasional	01:19 - 01:22	3		3					
3	Mega Film Asia "Fatal Contact"	Hiburan	01:22 - 02:12	50			50				
4	Gatotkoco Sungging Bagian 2	Hiburan	02:12 - 03:57	105	105				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal		
5	Wira Wiri	Hiburan	03:57 - 04:28	31	31				Seni Budaya, Ekonomi Kreatif, Wisata, Produk Unggulan, dan Potensi Lokal		
6	Fokus Pagi Akhir Pekan	News	04:28 - 04:31	3		3					
7	Adzan Subuh Wilayah D.I Yogyakarta & Sekitarnya	Adzan	04:31 - 04:35	4	4				Penyuluhan Agama & Kepercayaan		
8	Fokus Pagi Akhir Pekan	News	04:35 - 05:58	83		83					
9	Lagu Indonesia Raya	Lagu Nasional	05:58 - 06:00	2		2					
10	Kisah Nyata Pagi "Ipar Pemutus Ikatan Keluarga"	Hiburan	06:00 - 07:41	101		101					
11	Kisah Nyata Pagi "Akibat Ulah Suami Pandai Bersilat Lidah"	Hiburan	07:41 - 09:43	122		122					
12	Hot Kiss	Hiburan	09:43 - 10:44	61		61					
13	Patroli	News	10:44 - 11:14	30		30					
14	Fokus Akhir Pekan	News	11:14 - 11:47	33		33					
15	Kisah Nyata Spesial "Rumah Tanggaku Hancur Karena Suami Pembohong Gila Judo!"	Hiburan	11:47 - 13:20	93		93					
16	Kisah Nyata Spesial "Kepercayaan Yang Retak Akibat Ulah Orang Ketiga"	Hiburan	13:20 - 14:27	67		67					
17	Indonesia Cerdas	Show	14:27 - 14:58	31		31					
18	Kisah Nyata Sore "Misteri Wanita Berbaju Merah Menghancurkan Pernikahanku"	Hiburan	14:58 - 16:46	108		108					
19	Kisah Nyata Premier "Siapa Tamu Ketujuh Dalam Pesta Ulang Tahun Suamiku?"	Hiburan	16:46 - 17:35	49		49					
20	Adzan Maghrib Wilayah D.I Yogyakarta & Sekitarnya	Adzan	17:35 - 17:39	4	4				Penyuluhan Agama & Kepercayaan		
21	Kisah Nyata Premier "Siapa Tamu Ketujuh Dalam Pesta Ulang Tahun Suamiku?"	Hiburan	17:39 - 18:58	79		79					
22	Piala Presiden 2025	Sport	18:58 - 21:45	167		167					
23	Mega Film Asia "The Grey Men 2"	Hiburan	21:45 - 24:00	135			135				
				1440	144	1032	264				
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN LOKAL INDOSIAR HARI-2					TOTAL DURASI		PERSEN				
Program Lokal		Program siaran lokal MEMENUHI durasi 10% (144 menit) dari seluruh waktu siaran berjangkauan per hari (SPS Ps. 68 ayat 1)			144 menit = 2 jam 24 menit		10,00%				
		Program siaran lokal disiarkan antara pukul 05.00 s/d pukul 22.00 WIB (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)			4 menit		0,28%				
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN ASING INDOSIAR HARI-2					TOTAL DURASI		PERSEN				
Program Asing		Program siaran asing TIDAK MELEBIHI durasi 40% (576 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 poin 2)			135 menit = 2 jam 15 Menit		9,38%				

Sumber: KPID DIY

Tabel 2.5. Rekap Pantauan Siaran Lokal dan Asing Indosiar di wilayah siar Yogyakarta, 14 Agustus 2025

PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL & ASING PADA TELEVISI BERJARINGAN DI YOGYAKARTA										
HARI/ TANGGAL YANG DIPANTAU : ...Kamis, 14 Agustus 2025.....										
JAM SIARAN : 00.00 - 24.00 WIB (1440 menit) WAKTU ANALIS/ PEMANTAU :Arinda..... / Wajib Diisi										
No.	Judul Acara/ Nama Program	Format Acara	Jam Tayang	Durasi Program (Menit)	KATEGORI PROGRAM SIARAN			Program Berbahasa Jawa (✓)	Perda DIY No. 13 Tahun 2016 Pasal 15 Ayat 2 Tentang Program Siaran Lokal Yogyakarta	Keterangan
					LOKAL (Jakarta)	NASIONAL	ASING			
	Mega Film Asia: War	Drama	00:00 - 01:06	66			66			
	Tanah Airku	Lagu Nasional	01:06 - 01:08	2		2			Pendidikan Pancasila, UUD 45, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, Keistimewaan DIY	
	Mega Film Asia: Wu Xia	Drama	01:08 - 02:28	80			80			
	Wira Wiri	Storytelling	02:28 - 02:56	28	28					
	Cangkrukan Jogjakarta: Bincang Hangat Penuh Makna	Storytelling	02:56 - 04:28	92	92					
	Adzan Subuh Wilayah D.I. Yogyakarta	Adzan	04:28 - 04:32	4	4				Penyuluhan Agama & Kepercayaan	
	Fokus Pagi	News	04:32 - 04:54	22		22				
	Berita Yogyakarta	News	04:54 - 05:50	56	56					
	Fokus Pagi	News	05:50 - 05:57	7		7				
	Lagu Indonesia Raya	Lagu Nasional	05:57 - 05:59	2		2			Pendidikan Pancasila, UUD 45, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, Keistimewaan DIY	
	Mega Series: Merangkai Kisah Indah	Sinetron	05:59 - 07:50	111		111				
	Kisah Nyata Pagi: Ada Racun Di Balik Cinta	Sinetron	07:50 - 09:50	120		120				
	HOT KISS	News	09:50 - 10:51	61		61				
	Patroli	News	10:51 - 11:22	31		31				
	Fokus	News	11:22 - 11:53	31		31				
	Kisah Nyata Siang	Sinetron	11:53 - 16:56	303		303				
	Mega Series: Merangkai Kisah Indah	Sinetron	16:56 - 17:38	42		42				
	Adzan Magrib Wilayah D.I. Yogyakarta	Adzan	17:38 - 17:42	4	4				Penyuluhan Agama & Kepercayaan	
	Mega Series: Merangkai Kisah Indah	Sinetron	17:42 - 18:55	73		73				
	KONSERTOP-22-D'ACADEMY7	Talent Show	18:55 - 23:01	246		246				
	Mega Film Asia: The Foreigner	Drama	23:01 - 24:00	59			59			
				1440	184	1051	205			
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN LOKAL INDOSIAR HARI-2					TOTAL DURASI		PERSEN			
Program Lokal		Program siaran lokal MEMENUHI durasi 10% (144 menit) dari seluruh waktu siaran berjangkauan per hari (SPS Ps. 68 ayat 1)			184 . . menit = . 3 . jam . 4 . menit		12,78%			
		Program siaran lokal disiarkan antara pukul 05.00 s/d pukul 22.00 WIB (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)			... menit = ... jam ... menit		0,00%			
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN ASING INDOSIAR HARI-2					TOTAL DURASI		PERSEN			
Program Asing		Program siaran asing TIDAK MELEBIHI durasi 40% (576 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 poin 2)			205 menit = 3 jam 25 menit		14,24%			

Sumber: KPID DIY

Tabel 2.6. Rekap Pantauan Siaran Lokal dan Asing Indosiar di wilayah siar Yogyakarta, 15 Agustus 2025

PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL & ASING PADA TELEVISI BERJARINGAN DI YOGYAKARTA										
HARI/ TANGGAL YANG DIPANTAU :Selasa, 15 Agustus 2025.....										
JAM SIARAN : 00.00 - 24.00 WIB (1440 menit)					NAMA ANALIS/ PEMANTAU :Arinda..... / Wajib Diisi					
No.	Judul Acara/ Nama Program	Format Acara	Jam Tayang	Durasi Program (Menit)	KATEGORI PROGRAM SIARAN			Program Berbahasa Jawa (✓)	Perda DIY No. 13 Tahun 2016 Pasal 15 Ayat 2 Tentang Program Siaran Lokal Yogyakarta	Keterangan
					LOKAL	NASIONAL (Jakarta)	ASING			
	Mega Film Asia: The Foreigner	Drama	00:00 - 01:21	81			81			
	Lagu Tanah Airku	Lagu Nasional	01:21 - 01:24	3		3			Pendidikan Pancasila, UUD 45, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, Keistimewaan DIY	
	Mega Film Asia: 47 RONIN	Drama	01:24 - 02:45	81			81			
	Panggung Gembira Yogyakarta	Hiburan & Kompetisi Bakat	02:45 - 03:45	60	60					
	Aneka Ria Srimulat	Hiburan	03:45 - 04:27	42	42					
	Fokus Pagi	News	04:27 - 04:28	1		1				
	Adzan Subuh Wilayah D.I. Yogyakarta dan Sekitarnya	Adzan	04:28 - 04:32	4		4			Penyuluhan Agama & Kepercayaan	
	Fokus Pagi	News	04:32 - 04:46	14		14				
	Berita Yogyakarta	News	04:46 - 05:39	53	53					
	Fokus Pagi	News	05:39 - 05:58	19		19				
	Lagu Indonesia Raya	Lagu Nasional	05:58 - 06:00	2		2			Pendidikan Pancasila, UUD 45, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, Keistimewaan DIY	
	Mega Series : Merangkai Kisah Indah	Sinetron	06:00 - 07:51	111		111				
	Kisah Nyata	Sinetron	07:51 - 09:50	119		119				
	HOT KISS	News	09:50 - 10:51	61		61				
	PATROLI	News	10:51 - 11:22	31		31				
	FOKUS	News	11:22 - 11:54	32		32				
	Kisah Nyata Siang	Sinetron	11:54 - 14:54	180		180				
	Super League	Pertandingan Bola	14:54 - 17:30	156		156				
	Mega Series : Merangkai Kisah Indah	Sinetron	17:30 - 17:39	9		9				
	Adzan Magrib Wilayah D.I. Yogyakarta & Sekitarnya	Adzan	17:39 - 17:42	3		3			Penyuluhan Agama & Kepercayaan	
	Mega Series : Merangkai Kisah Indah	Sinetron	17:42 - 19:00	78		78				
	Piala Kemerdekaan 2025	Pertandingan Bola	19:00 - 24:00	300		300				
				1440	155	1123	162			
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN LOKAL INDOSIAR HARI-3					TOTAL DURASI		PERSEN			
Program Lokal		Program siaran lokal <u>MEMENUHI durasi 10% (144 menit)</u> dari seluruh waktu siaran berjangkauan per hari (SPS Ps. 68 ayat 1)			155 . menit = 2 . jam . 35 . Menit		10,76%			
		Program siaran lokal disiarkan antara pukul 05.00 s/d pukul 22.00 WIB (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)			... menit = ... jam ... menit		0,00%			
KESIMPULAN PANTAUAN SIARAN ASING INDOSIAR HARI-3					TOTAL DURASI		PERSEN			
Program Asing		Program siaran asing <u>TIDAK MELEBIHI durasi 40% (576 menit)</u> dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 poin 2)			162 . menit = 2 . jam . 42 . menit		11,25%			

Sumber: KPID DIY

Tabel 4.2. Rekap pantauan Siaran Lokal dan Asing Televisi di DIY, Juli 2025

MEMPERKUAT LOKALITAS PADA SIARAN LOKAL PENYIARAN DAERAH (Studi Kasus Penyiaran Stasiun Televisi Indosiar Yogyakarta)

Febriyanto, Dr. Rahayu, S.I.P, M.Si., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

REKAPITULASI PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL DAN ASING PADA TELEVISI BERJARINGAN BULAN JULI 2025											
No.	Nama Stasiun Televisi	Tanggal Yang Dipantau	Program siaran lokal MEMENUHI durasi 10% (144 menit) dari seluruh waktu siaran berjangkauan per hari (SPS Pasal 68 ayat 1)	Program siaran lokal DISIARKAN ANTARA PUKUL 05.00 - 22.00 WIB (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)	Program siaran asing TIDAK MELEBIHI durasi 40% (96 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 ayat 2)	Program Siaran Berbahasa Jawa (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 15 ayat 3)					
			PANTAUAN HARI-1	PANTAUAN HARI-2	PANTAUAN HARI-1	PANTAUAN HARI-2	ADA (✓)	TIDAK ADA (✓)			
1	MNC TV	9 & 10 Juli 2025	10,00%	9,51%	7,01%	4,10%	29,51%	16,18%			✓
2	RCTI	2 & 4 Juli 2025	8,82%	10,35%	3,89%	4,03%	18,75%	21,53%			✓
3	GTV	2 & 4 Juli 2025	10,97%	9,86%	0,00%	0,00%	7,01%	6,81%			✓
4	INDOSIAR	9 & 12 Juli 2025	14,51%	10,00%	3,40%	0,28%	7,50%	9,38%			✓
5	SCTV	2 & 6 Juli 2025	17,29%	17,57%	3,61%	8,61%	8,06%	6,25%			✓
6	antv	2 & 4 Juli 2025	0,21%	0,28%	0,07%	0,14%	47,22%	49,24%			✓
7	tvOne	9 & 10 Juli 2025	4,17%	4,17%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	✓		
8	TRANSTV	9 & 10 Juli 2025	10,00%	7,85%	0,21%	0,21%	2,99%	10,90%	✓		
9	TR-NS 7	2 & 4 Juli 2025	11,67%	12,36%	4,03%	4,10%	4,65%	3,89%	✓		
10	METRO TV	9 & 10 Juli 2025	8,26%	8,26%	3,75%	0,69%	4,44%	0,00%			✓
11	rtv	17 & 18 Juli 2025	8,06%	7,15%	0,00%	0,00%	63,06%	57,57%			✓
12	NET.	17 & 18 Juli 2025	10,42%	10,42%	0,00%	0,00%	8,19%	8,26%	✓		
13	CNN Indonesia	17 & 18 Juli 2025	1,25%	10,07%	1,60%	6,32%	0,00%	0,00%			✓
14	indonesiaindonesia	9 & 10 Juli 2025	22,50%	10,43%	1,74%	0,00%	0,00%	9,44%			✓
15	MAGNA	13 & 14 Juli 2025	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%	✓		
16	BN CHANNEL	17 & 18 Juli 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			✓
17	nusantarav	22 & 23 Juli 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	52,29%	52,36%			✓
18	MD TV	29 & 30 Juli 2025	0,90%	1,74%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			✓
19	Garudatv	17 & 18 Juli 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			✓
20	iNews	22 & 23 Juli 2025	5,90%	7,57%	0,00%	1,94%	1,67%	2,15%			✓
21	Republika TV	29 & 30 Juli 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	13,47%	0,00%			✓
22	TUTV	2 & 4 Juli 2025	13,25%	4,58%	11,25%	4,58%	7,92%	8,68%	✓		
23	TATV	22 & 23 Juli 2025	74,86%	80,90%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	✓		
24	BTU	22 & 23 Juli 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	16,04%	15,56%			✓
NB : Dicitok MERAH Program LOKAL MEMENUHI 10% (SPS Ps. 68 ayat 1)											
NB : Dicitok HIJAU Program LOKAL DISIARKAN ANTARA PUKUL 05.00 - 22.00 WIB MEMENUHI 10% (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)											
NB : Dicitok BIRU Program ASING TIDAK MELEBIHI durasi 40% (96 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 ayat 2)											
REKAPITULASI PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL DAN ASING PADA TELEVISI LOKAL BULAN JULI 2025											
No.	Nama Stasiun Televisi	Tanggal Yang Dipantau	Program siaran lokal MEMENUHI durasi 10% (144 menit) dari seluruh waktu siaran berjangkauan per hari (SPS Pasal 68 ayat 1)	Program siaran lokal DISIARKAN ANTARA PUKUL 05.00-22.00 WIB (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)	Program siaran asing TIDAK MELEBIHI durasi 40% (96 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 ayat 2)	Program Siaran Berbahasa Jawa (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 15 ayat 3)					
			PANTAUAN HARI-1	PANTAUAN HARI-2	PANTAUAN HARI-1	PANTAUAN HARI-2	ADA (✓)	TIDAK ADA (✓)			
2	JOG-JOG TV	9 & 12 Juli 2025	100,00%	99,65%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%			✓
4	RRTV	2 & 3 Juli 2025	17,01%	16,81%	15,00%	14,72%	0,00%	0,00%	✓		
5	SANGAJI TV	17 & 18 Juli 2025	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%	✓		
NB : Dicitok MERAH Program LOKAL MEMENUHI 10% (SPS Ps. 68 ayat 1)											
NB : Dicitok HIJAU Program LOKAL DISIARKAN ANTARA PUKUL 05.00-22.00 WIB MEMENUHI 10% (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)											
NB : Dicitok BIRU Program ASING TIDAK MELEBIHI durasi 40% (96 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 ayat 2)											

KESIMPULAN

Dari pantauan bulan Juli 2025 terdapat beberapa lembaga penyiaran baik lokal maupun berjangkauan yang sebagian sudah mematuhi peraturan P3/SPS dan Perda DIY No. 13 Tahun 2016. Hanya televisi berjangkauan hanya sebagian saja yang sudah memenuhi 10%. Kebanyakan untuk televisi berjangkauan masih menayangkan program siaran lokalnya pada malam hari.

Sumber: KPID DIY

Tabel 4.3. Rekap pantauan Siaran Lokal dan Asing Televisi di DIY, Agustus 2025

MEMPERKUAT LOKALITAS PADA SIARAN LOKAL PENYIARAN DAERAH (Studi Kasus Penyiaran Stasiun Televisi Indosiar Yogyakarta)

Febriyanto, Dr. Rahayu, S.I.P, M.Si., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

REKAPITULASI PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL DAN ASING PADA TELEVISI BERJARINGAN BULAN AGUSTUS 2025										
No.	Nama Stasiun Televisi	Tanggal Yang Dipantau	Program siaran lokal MEMENUHI durasi 10% (144 menit) dari seluruh waktu siaran berjangkauan per hari (SPS Pasal 68 ayat 1)	Program siaran lokal disiarakan antara pukul 05.00 s.d pukul 22.00 WIB (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)	Program siaran asing TIDAK MELEBIHI durasi 40% (976 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 ayat 2)	Program Siaran Berbahasa Jawa (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 15 ayat 3)				
			PANTAUAN HARI-1	PANTAUAN HARI-2	PANTAUAN HARI-1	PANTAUAN HARI-2	ADA (✓)	TIDAK ADA (✓)		
1	MNC TV	13 & 14 Agustus 2025	10,35%	10,21%	6,46%	7,15%	27,78%	27,57%		✓
2	RCTI	7 & 8 Agustus 2025	10,28%	10,35%	3,75%	3,89%	18,61%	22,64%		✓
3	GTV	7 & 8 Agustus 2025	9,86%	10,63%	3,68%	4,51%	53,06%	63,19%	✓	
4	INDOSIAR	14 & 15 Agustus 2025	12,78%	10,76%	0,00%	0,00%	14,24%	11,25%	✓	
5	SCTV	7 & 8 Agustus 2025	20,49%	16,25%	8,06%	7,85%	6,94%	7,15%	✓	
6	antv	6 & 7 Agustus 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	31,67%	56,32%		✓
7	tvOne	13 & 14 Agustus 2025	4,10%	4,17%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		✓
8	TRANSTV	13 & 14 Agustus 2025	9,86%	10,07%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	✓	
9	TRANS 7	7 & 8 Agustus 2025	9,17%	11,67%	3,19%	3,19%	3,61%	2,08%	✓	
10	METRO TV	13 & 14 Agustus 2025	8,26%	9,38%	3,75%	3,68%	1,94%	1,88%		✓
11	rtv	20 & 21 Agustus 2025	0,00%	7,29%	0,00%	0,00%	48,19%	59,65%		✓
12	MD TV	20 & 21 Agustus 2025	0,00%	4,31%	0,00%	0,00%	16,04%	9,44%		✓
13	CNN Indonesia	20 & 21 Agustus 2025	14,65%	12,71%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		✓
14	CNN INDONESIA	13 & 14 Agustus 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	4,03%	4,23%		✓
16	BTV	20 & 21 Agustus 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		✓
17	nusantarav	26 & 27 Agustus 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		✓
18	MTA TV	20 & 21 Agustus 2025	0,28%	0,28%	6,88%	6,88%	0,00%	14,24%		✓
19	Garudatv	20 & 21 Agustus 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		✓
21	moji	26 & 27 Agustus 2025	8,33%	8,33%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		✓
22	VTV	26 & 27 Agustus 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	55,42%	57,50%		✓
25	TUTV	7 & 8 Agustus 2025	0,90%	3,89%	0,90%	3,89%	4,51%	6,88%	✓	
26	TATV	26 & 27 Agustus 2025	78,47%	78,82%	3,75%	3,75%	0,00%	0,00%	✓	
27	BCTV	26 & 27 Agustus 2025	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	8,26%	8,26%		✓
NB : Dicitak MERAH Program LOKAL MEMENUHI 10% (SPS Ps. 68 ayat 1)										
NB : Dicitak HIJAU Program LOKAL DISIARKAN ANTARA PUKUL 05.00 - 22.00 WIB MEMENUHI 10% (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)										
NB : Dicitak BIRU Program ASING TIDAK MELEBIHI durasi 40% (576 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 ayat 2)										

REKAPITULASI PANTAUAN PROGRAM SIARAN LOKAL DAN ASING TELEVISI LOKAL BULAN AGUSTUS 2025									
No.	Nama Stasiun Televisi	Tanggal Yang Dipantau	Program siaran lokal MEMENUHI durasi 10% (144 menit) dari seluruh waktu siaran berjangkauan per hari (SPS Pasal 68 ayat 1)	Program siaran lokal disiarakan antara pukul 05.00 sd pukul 22.00 WIB (Perda No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)	Program siaran asing TIDAK MELEBIHI durasi 40% (976 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002, Pasal 36 ayat 2)	Program Siaran Berbahasa Jawa (Perda No. 13 Tahun 2016, Pasal 15 ayat 3)			
			PANTAUAN HARI-1	PANTAUAN HARI-2	PANTAUAN HARI-1	PANTAUAN HARI-2	ADA (✓)	TIDAK ADA (✓)	
1	 TVRI	20 & 21 Agustus 2025	20,90%	20,97%	20,90%	20,97%	0,00%	0,00%	✓
			Program Siaran Lokal SUDAH MEMENUHI durasi 10% sesuai SPS Pasal 68 ayat 1	SUDAH MEMENUHI durasi program siaran lokal yang ditayangkan pukul 05.00-22.00 WIB sebesar 10%.	Program Siaran Asing TIDAK MELEBIHI 40% dari waktu siaran perhari.	Program Siaran Berbahasa Jawa 40% dari waktu siaran perhari.			
2	 JOGJASATV	13 & 14 Agustus 2025	98,13%	97,15%	98,13%	97,15%	1,88%	2,85%	✓
			Program Siaran Lokal SUDAH MEMENUHI durasi 10% sesuai SPS Pasal 68 ayat 1	SUDAH MEMENUHI durasi program siaran lokal yang ditayangkan pukul 05.00-22.00 WIB sebesar 10%.	Program Siaran Asing TIDAK MELEBIHI 40% dari waktu siaran perhari.	Program Siaran Berbahasa Jawa 40% dari waktu siaran perhari.			
4	 RAJA TV	7 & 8 Agustus 2025	17,71%	17,01%	17,71%	17,01%	0,00%	0,00%	✓
			Program Siaran Lokal SUDAH MEMENUHI durasi 10% sesuai SPS Pasal 68 ayat 1	SUDAH MEMENUHI durasi program siaran lokal yang ditayangkan pukul 05.00-22.00 WIB sebesar 10%.	Program Siaran Asing TIDAK MELEBIHI 40% dari waktu siaran perhari.	Program Siaran Berbahasa Jawa 40% dari waktu siaran perhari.			
5	 SANGAJI TV	20 & 21 Agustus 2025	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%	✓
			Program Siaran Lokal SUDAH MEMENUHI durasi 10% sesuai SPS Pasal 68 ayat 1	MEMENUHI durasi program siaran lokal yang ditayangkan pukul 05.00-22.00 WIB sebesar 10%.	Program Siaran Asing TIDAK MELEBIHI 40% dari waktu siaran perhari.	Program Siaran Berbahasa Jawa 40% dari waktu siaran perhari.			
NB : Dicitak MERAH Program LOKAL MEMENUHI 10% (SPS Ps. 68 ayat 1)									
NB : Dicitak HIJAU Program LOKAL DISIARKAN ANTARA PUKUL 05.00 - 22.00 WIB MEMENUHI 10% (Perda DIY No. 13 Tahun 2016, Pasal 16 ayat 2)									
NB : Dicitak BIRU Program ASING TIDAK MELEBIHI durasi 40% (576 menit) dari waktu siaran per hari (UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 ayat 2)									

KESIMPULAN

Dari pantauan bulan Agustus 2025 terdapat beberapa lembaga penyiaran baik lokal maupun berjangkauan yang sebagian sudah mematuhi peraturan P/S/PS dan Perda DIY No. 13 Tahun 2016. Sementara untuk televisi berjangkauan hanya sebagian saja yang sudah memenuhi 10%. Kebanyakan untuk televisi berjangkauan masih menayangkan program siaran lokalnya pada malam hari.

Sumber: KPID DIY

GAMBAR

Gambar 1.5. Logo Program Siaran Lokal Indosiar Yogyakarta “Wayang Kulit”



Sumber: Tangkapan layar televisi peneliti

Gambar 1.6. Logo Program Siaran Lokal Indosiar Yogyakarta “Wara Wiri”



Sumber: Tangkapan layar televisi peneliti

Gambar 1.7. Logo Program Siaran Lokal Indosiar Yogyakarta “Cangkrukan Jogjakarta”



Sumber: Tangkapan layar televisi peneliti

Gambar 1.8. Logo Program Siaran Lokal Indosiar Yogyakarta “Djeladjah Desa”



Sumber: Tangkapan layar televisi peneliti

Gambar 1.9. Logo Program Siaran Lokal Indosiar Yogyakarta “Galeri Nusantara Yogyakarta”



Sumber: Tangkapan layar televisi peneliti

Gambar 1.10. Logo Program Siaran Lokal Indosiar Yogyakarta “Panggung Gembira Yogyakarta”



Sumber: Tangkapan layar televisi peneliti

Gambar 1.11. Logo Program Siaran Lokal Indosiar Yogyakarta “Aneka Ria Srimulat”



Sumber: Tangkapan layar televisi peneliti

Gambar 1.12. Logo Program Siaran Lokal Indosiar Yogyakarta “Berita Yogyakarta”



Sumber: Tangkapan layar televisi peneliti

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Data dan Informasi kepada Direktur Indosiar

Hal : Permohonan Data dan Informasi

Yogyakarta, 23 September 2025

Kepada Yth.
Direktur Indosiar
di Jakarta

Teriring salam, semoga rahmat Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT selalu terlimpah dan tercurah kepada kita semua. Aamiin.

Sebelumnya perkenalkan saya memperkenalkan diri;

Nama : Febriyanto
Alamat : Patukan, 07/22, Ambarketawang, Gamping, Sleman, DIY
No HP : 08157976148
Status : Mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi Fisipol UGM Yogyakarta
Pekerjaan : Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran KPID DIY

Melalui surat ini, saya ingin menyampaikan permohonan untuk memperoleh data dan informasi terkait rencana Tesis berjudul “Lokalitas Konten Lokal Penyiaran Pada Penyiaran Daerah (Studi Kasus Penyiaran Stasiun Televisi Indosiar di DIY, Periode Juni - Agustus 2025)” yang saya susun sebagai syarat memperoleh derajat Magister di Prodi Ilmu Komunikasi Fisipol UGM Yogyakarta.

Saya meneliti konten lokal pada stasiun televisi Indosiar karena berdasar data di KPID DIY, Indosiar konsisten memenuhi amanat 10 persen siaran lokal, baik sesuai regulasi penyiaran, yakni P3 dan SPS serta Perda DIY Nomor 13 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran.

Bersama ini, saya lampirkan Proposal Tesis dan Berita Acara Seminar/Ujian Proposal Tesis sebagai bahan pertimbangan. Adapun, daftar pertanyaan yang saya ajukan kepada Indosiar sebagai bahan penelitian, yakni;

1. Bagaimana Indosiar melihat urgensi konten lokal?
2. Bagi televisi swasta nasional, dalam hal ini Indosiar, seberapa penting adanya konten lokal di penyiaran daerah?
3. Apakah yang menjadi pertimbangan televisi swasta nasional berjejaring, khususnya Indosiar untuk menghadirkan konten lokal di daerah?
4. Apakah konten lokal ini sudah sesuai kalkulasi untuk hitungan bisnis media penyiaran? Bagaimana menyikapinya?
5. Banyak televisi swasta nasional berjejaring seringkali menyiarkan konten lokal secara rerun atau produksi lama. Apakah di Indosiar ada kebijakan terkait hal tersebut?
6. Pada regulasi penyiaran, P3 dan SPS sudah diamanatkan untuk menayangkan 10 persen konten lokal. Sementara pada Perda DIY Nomor 13 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran lebih ketat lagi dengan mengatur jam tayang konten lokal pada pukul 05.00-22.00 WIB. Tapi kebanyakan konten lokal di stasiun televisi swasta nasional tayang pada waktu dini hari. Apakah ada kebijakan khusus terkait hal tersebut?

7. Jika ada, kendala apa yang membuat Indosiar kesulitan memenuhi konten lokal penyiaran daerah?
8. Dari konten lokal yang sudah tayang selama ini, berapa persentase yang memang diproduksi di lokal Yogyakarta dan produksi induk jaringan di pusat?

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian dan fasilitasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



(Febriyanto)

Lampiran 2. Jawaban resmi Direktur Produksi PT Indosiar Visual Mandiri (IVM) Harsiwi Ahmad atas pertanyaan peneliti melalui surat elektronik

PERTANYAAN TESIS TENTANG SIARAN/KONTEN LOKAL YOGYAKARTA

JAWABAN INDOSIAR :

1. Bagaimana Indosiar melihat urgensi konten lokal?

JAWABAN:

Konten bermuatan lokal penting untuk ditayangkan karena maraknya budaya luar yang masuk ke Indonesia, sehingga kita memperkenalkan konten-konten lokal sebagai bagian dari pelestarian budaya dan menjaga identitas bangsa. Bagi Indosiar urgensi tidak hanya membuat program/konten lokal dalam kemasan lokal, namun menghadirkannya dalam kemasan nasional, misalnya: Indosiar menayangkan pertandingan sepak bola tim-tim lokal yang berkompetisi dalam skala nasional, D'Academy Indosiar yang menghadirkan peserta-peserta dari berbagai daerah dengan memperkenalkan budaya dan kearifan lokal para peserta di panggung nasional di setiap episodenya, Program-program spesial awarding maupun ulang tahun yang sangat besar disisipi dengan segmen khusus yang mengangkat unsur budaya lokal, Live Konser-konser musik ke daerah-daerah dan menampilkan potensi dan budaya lokal dengan kemasan yang menarik News/pemberitaan mengangkat berita-berita lokal dalam siaran nasional untuk diketahui masyarakat Indonesia. Dengan demikian, dampak dari muatan lokal ini menjadi lebih besar dan luas untuk seluruh masyarakat Indonesia.

2. Bagi televisi swasta nasional, dalam hal ini Indosiar, seberapa penting adanya konten lokal di penyiaran daerah?

JAWABAN:

Eksistensi konten lokal penting untuk ada di penyiaran daerah sebagai representasi budaya, identitas daerah, meningkatkan SDM daerah terutama Media

dan mengurangi Jakarta sentris. Namun lebih penting ke-Bhinnekaan Tunggal Ika, yakni bagaimana menghadirkan keberagaman dan kekayaan Indonesia di siaran nasional untuk diketahui masyarakat Indonesia.

3. Apakah yang menjadi pertimbangan televisi swasta nasional berjaringan, khususnya Indosiar untuk menghadirkan konten lokal di daerah?

JAWABAN:

Kehadiran konten lokal di daerah akan memberikan ruang bagi ekosistem kreatif di daerah, pengembangan industri kreatif daerah dan sebagai televisi nasional yang tunduk kepada regulasi UU Penyiaran P3SPS.

4. Apakah konten lokal ini sudah sesuai kalkulasi untuk hitungan bisnis media penyiaran? Bagaimana menyikapinya?

JAWABAN:

Secara keseluruhan, konten lokal secara kalkulasi bisnis rugi karena kita harus mengeluarkan biaya produksi namun tidak ada yang beriklan di program-program lokal tersebut. Jadi, program-program Lokal secara ekonomi tidak menguntungkan, namun sebagai media publik kami wajib menyiarkan program tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Lembaga Penyiaran.

5. Banyak televisi swasta nasional berjaringan seringkali menyiarkan konten lokal secara *rerun* atau produksi lama. Apakah di Indosiar ada kebijakan terkait hal tersebut?

JAWABAN:

Tidak ada kebijakan terkait *rerun* atau produksi lama konten lokal. Menayangkan program/konten *fresh* atau *rerun* di TV, bahkan program-program lama, merupakan hal yang wajar dan memang bagian dari strategi programming. Program-program yang bermutu dan menarik seringkali direrun karena banyak

diminati pemirsa dan ada pemirsa yang belum menonton saat program tersebut pertama kali ditayangkan.

6. Pada regulasi penyiaran, P3 dan SPS sudah diamanatkan untuk menayangkan 10 persen konten lokal. Sementara pada Perda DIY Nomor 13 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran lebih ketat lagi dengan mengatur jam tayang konten lokal pada pukul 05.00-22.00 WIB. Tapi kebanyakan konten lokal di stasiun televisi swasta nasional tayang pada waktu dini hari. Apakah ada kebijakan khusus terkait hal tersebut?

JAWABAN:

Konten lokal mempunyai keterbatasan segmen pemirsa dan peminat iklan, sehingga jam-jam produktif diisi oleh program-program nasional unggulan yang memiliki segmen pemirsa yang lebih luas dan peminat iklan yang lebih besar. Apabila konten lokal ditempatkan di jam-jam produktif, maka ada potensi turunnya daya saing konten tersebut dan berdampak pada penerimaan iklan di Lembaga Penyiaran tersebut. Perlu diketahui, di tengah industri media yang berubah dengan adanya platform-platform media baru, secara keseluruhan pendapatan TV menurun. Jika tidak berhati-hati maka TV bisa gulung tikar.

7. Jika ada, kendala apa yang membuat Indosiar kesulitan memenuhi konten lokal penyiaran daerah?

JAWABAN:

Keterbatasan segmen pemirsa, peminat iklan, biaya produksi, serta biaya operasional dan *equipment* transmisi lokal untuk menayangkan program lokal karena harus terpisah dengan siaran Nasional.

8. Dari konten lokal yang sudah tayang selama ini, berapa persentase yang memang diproduksi di lokal Yogyakarta dan produksi induk jaringan di pusat?

JAWABAN:

Mulai Januari sd September 2025

- Total persentase SSJ Yogyakarta produksi lokal Yogyakarta : 81.32%
- Total persentase SSJ Yogyakarta produksi pusat : 18.68%

9. Ada berapakah SDM Biro Indosiar wilayah DIY?

JAWABAN:

Stasiun Transmisi total ada 11 karyawan termasuk kepala stasiun

10. Seperti apa struktur Biro Indosiar di wilayah DIY?

JAWABAN:

Kepala Stasiun: 1 Orang

Teknisi Indosiar: 3 Orang

Teknisi SCTV: 5 Orang

Teknisi Moji: 2 Orang

Lampiran 3. Jawaban Sekjen ATVSI Gilang Iskandar atas pertanyaan tesis peneliti melalui aplikasi Whatsapp

1. Bagaimana ATVSI melihat urgensi konten lokal?

Jawaban:

ATVSI melihat konten lokal sebagai bagian penting dari keberagaman siaran dan representasi budaya daerah. Konten lokal mampu memperkaya perspektif penonton serta menjaga identitas budaya bangsa di tengah dominasi arus global. Namun, urgensi konten lokal juga harus dilihat secara proporsional dengan memperhatikan kebutuhan audiens, perkembangan teknologi media, serta daya dukung industri penyiaran agar keberlanjutan ekosistem tetap terjaga.

2. Bagi televisi swasta nasional, seberapa penting adanya konten lokal di penyiaran daerah?

Jawaban:

Bagi televisi swasta nasional, konten lokal itu adalah sebagai wujud kepatuhan pada regulasi penyiaran. Dalam idealisme pemikiran, konten lokal memberi ruang ekspresi bagi budaya, seni, dan isu-isu masyarakat setempat. Namun secara realitas bisnis televisi swasta nasional tetap harus mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan konten lokal dengan daya tarik konten nasional yang lebih luas menjangkau audiens. Karena sudah ada TV lokal, seharusnya TV yg bersiaran nasional tidak lagi dibebani lagi dg kewajiban siaran lokal.

3. Apakah yang menjadi pertimbangan televisi swasta nasional berjejaring untuk menghadirkan konten lokal di daerah?

Jawaban:

Pertimbangannya meliputi:

- Relevansi audiens yaitu apakah konten lokal sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat daerah.
- Kapasitas produksi yaitu dalam hal ketersediaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan biaya produksi di daerah.
- Aspek regulasi yakni kepatuhan terhadap UU Penyiaran, P3SPS, dan peraturan daerah.

- Efisiensi bisnis yaitu bagaimana konten lokal bisa tetap diproduksi tanpa menimbulkan beban biaya berlebihan bagi lembaga penyiaran.

4. Apakah konten lokal ini sudah sesuai kalkulasi untuk hitungan bisnis media penyiaran? Bagaimana menyikapinya?

Jawaban:

Secara umum konten lokal belum sepenuhnya sejalan dengan kalkulasi bisnis media penyiaran karena kontribusi pendapatan iklan lokal masih relatif kecil bahkan nol dibandingkan biaya produksi. ATVSI melihat ada formula yang lebih efisien misalnya melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas lokal, atau lembaga pendidikan. Dengan cara ini konten lokal tetap bisa diproduksi tanpa membebani biaya secara signifikan bagi televisi swasta nasional. Namun formula ini pun sampai saat ini tidak berjalan mulus karena berbagai hal seperti kontinuitas suplai materi, kualitas materi, kondisi ekonomi dan bisnis, daya dukung kompetensi, finansial dan komersil.

5. Banyak televisi swasta nasional berjejaring seringkali menyiarkan konten lokal secara rerun atau produksi lama. Apakah ada kebijakan terkait hal tersebut?

Jawaban:

Penayangan ulang (*rerun*) konten lokal biasanya dilakukan sebagai strategi efisiensi biaya sekaligus menjaga kontinuitas siaran. Kebijakan umum yang berlaku adalah selama konten tersebut masih relevan, layak siar dan sesuai standar P3SPS maka penayangan ulang tidak dilarang. Memang ideal jika televisi tetap berupaya menghadirkan variasi konten lokal baik melalui produksi baru maupun kolaborasi dengan pihak-pihak lokal.

6. Pada regulasi penyiaran, P3SPS sudah mengamanatkan untuk menayangkan 10 persen konten lokal. Sementara pada Perda DIY Nomor 13 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran lebih ketat lagi dengan mengatur jam tayang konten

lokal pada pukul 05.00–22.00 WIB. Tapi kebanyakan konten lokal di stasiun televisi swasta nasional tayang pada waktu dini hari. Apakah ada kebijakan khusus terkait hal tersebut?

Jawaban:

ATVSI melihat adanya perbedaan regulasi antara pusat (UU Penyiaran dan P3SPS KPI) dan daerah (Perda DIY) yang menimbulkan tantangan implementasi. Bagi televisi nasional berjangkauan penempatan konten lokal seringkali dilakukan pada jam-jam yang kurang strategis karena faktor rating dan potensi iklan. Memang harus ada harmonisasi regulasi agar konten lokal bisa berjalan seimbang dalam arti tetap memenuhi kewajiban hukum namun tidak memberatkan industri secara bisnis. Kebijakan khusus yang perlu dikedepankan adalah dialog bersama antara KPI/KPID, pemerintah daerah dan industri televisi untuk mencari titik temu yang realistis.

7. Jika ada, kendala apa yang membuat stasiun televisi swasta nasional berjangkauan kesulitan memenuhi konten lokal penyiaran daerah?

Jawaban:

ATVSI mencatat ada beberapa kendala utama yang dihadapi stasiun televisi swasta nasional dalam memenuhi kewajiban konten lokal yaitu:

1. Aspek finansial : Biaya produksi konten lokal relatif tinggi sementara potensi pemasukan iklan daerah masih sangat terbatas sehingga tidak sebanding dengan pengeluaran.
2. Kapasitas produksi : Tidak semua daerah memiliki sumber daya manusia, peralatan, maupun ekosistem produksi yang memadai untuk menghasilkan konten berkualitas.
3. Keterbatasan infrastruktur : Jaringan produksi dan distribusi konten lokal di daerah seringkali tidak seefisien pusat sehingga mempengaruhi kualitas dan kontinuitas tayangan.

4. Preferensi audiens : Berdasarkan riset rating, pemirsa di daerah pun cenderung lebih memilih tayangan nasional yang populer dibanding konten lokal sehingga menyulitkan stasiun TV dalam menempatkan slot siar strategis.

5. Tumpang tindih regulasi : Adanya perbedaan antara aturan pusat (P3SPS KPI) dengan aturan daerah (Perda) membuat televisi nasional menghadapi kebingungan dalam implementasi konten lokal.

Karena itu, ATVSI memandang perlu adanya harmonisasi regulasi, insentif, serta kolaborasi dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal agar konten lokal tetap bisa diproduksi tanpa membebani secara berlebihan industri penyiaran.

Lampiran 4. Jawaban Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran KPI Pusat Tulus Santoso atas pertanyaan tesis peneliti melalui aplikasi Whatsapp

1. Bagaimana KPI melihat urgensi konten lokal?

Jawaban:

Pandangan atau jawaban atas pertanyaan tersebut tentu tidak serta merta dapat langsung diasosiasikan sebagai sebuah pandangan lembaga, mengingat KPI memiliki sembilan Komisioner dan menganut asas kolektif kolegial. Sehingga, Saya dapat memberikan pandangan sebagai bagian dari sembilan Komisioner.

Urgensi dapat kita ketahui dari kehadiran UU No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran dimana kehadiran UU tersebut juga lekat dengan spirit otonomi daerah pasca reformasi. Ada juga P3SPS, PP No. 46 tahun 2021. Namun melihat perkembangan TIK saat ini dan perkembangan industri penyiaran maka sepertinya perlu ada diskusi kembali mengenai konten lokal. Sehingga P3SPS dan PP No. 46 tahun 2021 dan pengaplikasian konten lokal perlu dikaji bersama.

2. Seberapa penting konten lokal di penyiaran daerah?

Jawaban:

Idem jawaban nomor 1

Ada pandangan dari Lembaga Penyiaran bahwa Konten Lokal itu tidak sebanding dengan ongkos produksi dan kue iklan di daerah? Apakah sependapat? Bagaimana KPI menyikapi hal tersebut?

Jawaban:

Di saat industri penyiaran mengalami penurunan yang drastis, maka akan ada dua pilihan. Apakah kita akan gunakan diskresi atau tidak. Jika tidak pakai diskresi maka itu akan berdampak semakin parah pada bisnis penyiaran. Di sisi lain, fungsi penyiaran adalah untuk menumbuhkembangkan industri penyiaran. Jadi kalau kehadiran KPI malah membunuh dan jika tidak ada lagi lembaga penyiaran maka eksistensi KPI juga dipertanyakan. Jadi perlu ada mencari titik temu bagaimana kepentingan daerah melalui konten lokal dapat diakomodasi juga oleh industri penyiaran. Tapi ekosistem penyiaran juga bisa tumbuh. Karena

bagaimanapun, masyarakat di daerah juga membutuhkan informasi yang tidak hanya melulu Jakarta.

4. Banyak televisi swasta nasional berjejaringan seringkali menyiarkan konten lokal secara rerun atau produksi lama. bagaimana kebijakan KPI terkait hal tersebut?

Jawaban:

Secara umum Jawaban sama dengan no. 3, kita butuh mencari pemecahan persoalan ini.

5. Pada regulasi penyiaran, P3 dan SPS sudah diamanatkan untuk menayangkan 10% konten lokal. Sementara pada Perda DIY Nomor 13 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran lebih ketat lagi dengan mengatur jam tayang konten lokal pada pukul 05.00-22.00 WIB. Tapi kebanyakan konten lokal di stasiun televisi swasta nasional tayang pada waktu dini hari. Apakah KPI merasa regulasi P3 dan SPS cukup mengakomodir perihal konten lokal?

Jawaban:

Regulasi sudah jelas, tinggal bagaimana kita mengaplikasikan sesuai dengan konteksnya

1. Berdasar catatan dan data KPI, kendala apa yang sering dikeluhkan Lembaga Penyiaran sehingga kesulitan memenuhi konten lokal penyiaran daerah?

Jawaban:

Soal sumber kontennya, SDM di daerah. Kemudian terkait dengan pengiklan yang jumlahnya tidak mampu menutup cost produksi. Beda dengan siaran nasional yang mencakup banyak wilayah dan pengiklan juga banyak dan mau membayar dengan harga yang ditetapkan.

7. Saat ini bagaimana komitmen lembaga penyiaran dalam memenuhi kewajiban 10% konten lokal?

Jawaban:

Lebih banyak cerita pada kendala yang dihadapi mereka. Sebagai bentuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, KPI Pusat akan duduk bersama dengan KPID dan asosiasi lembaga penyiaran untuk mendiskusikan hal ini.

Lampiran 5. Jawaban Executive Producer SME News Production Heru Warsito atas pertanyaan tesis peneliti melalui aplikasi Whatsapp

1. SDM produksi apakah dari lokal atau dari pusat?

Jawaban:

Untuk SDM produksi seluruhnya berasal dari team lokal, baik kru lapangan maupun tim kreatif. Kami melibatkan tenaga kreatif muda dari wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah

2. Peralatan apakah dari Indosiar atau dari PH?

Jawaban:

Seluruh peralatan produksi, memang dari kami selalu vendor dan merupakan milik kami sendiri. Bukan dari pihak Indosiar. Kami menggunakan perangkat kamera, audio, dan editing yang dikelola mandiri oleh tim produksi lokal.

3. Lokasi pengambilan gambar dan proses produksi?

Jawaban:

Lokasi pengambilan gambar dan produksi disesuaikan dengan tema program, meliputi wilayah DIY dan Jawa Tengah selatan sesuai area layanan Indosiar di DIY dan Solo Raya. Semua lokasi dipilih untuk menonjolkan potensi budaya, UMKM serta kearifan lokal yang ada.

4. Ada berapa tim di bawah kendali Pak Heru?

Jawaban:

Semua Tim di bawah koordinasi saya. Terdiri dari kameramen, host dan tim editor. Sementara narasumber juga kami ambilkan dari pihak bwrkompeten sesuai bidang liputan kami. Dalam project ini kami mengerjakan program Cangkrukan Jogjakarta, Wira Wiri, Djeladjah Desa

Lampiran 6. Jawaban Ketua ATVLI Bambang Santoso atas pertanyaan tesis peneliti melalui aplikasi Whatsapp

1. Seberapa penting siaran lokal pada penyiaran daerah?

Jawaban:

Sangat penting untuk menjaga dan melindungi kearifan dan budaya lokal, dimana penyiaran daerah/lokal menjadi benteng terakhir, termasuk melindungi dan melestarikan bahasa lokal.

2. Bagaimana televisi lokal melihat adanya siaran lokal di Penyiaran Nasional saat ini?

Jawaban:

Bagus dan perlu, karena siaran lokal menjaga kearifan dan budaya lokal. Sementara televisi lokal juga menjadi benteng terakhir menjaga dan melestarikan bahasa daerah/lokal.

3. Apakah siaran lokal yang dipersyaratkan regulasi sudah terpenuhi/dipenuhi Lembaga Penyiaran?

Jawaban:

Untuk di televisi nasional masih hanya sekedar sebagai pelengkap dan pemenuhan syarat KPI. Belum menyentuh hal yang sesungguhnya. Untuk televisi lokal masih perlu pembenahan lebih mendasar.

4. Apakah ada solusi yang ditawarkan agar siaran lokal bisa terpenuhi dengan baik?

Jawaban:

Harus ada kehadiran, keterpihakan dan peran pemerintah (pusat dan daerah) dengan instansi terkait untuk lebih berpihak dan mengoptimalkan siaran lokal menjadi lebih baik.

5. Jikapun sudah ada siaran lokal. Apakah kualitas lokalitasnya sudah terpenuhi?

Jawaban:

Belum sepenuhnya terpenuhi.

6. Terkait dengan siaran lokal cross culture dan siaran rerun, bagaimana tanggapan ATVLI?

Jawaban:

Selama siaran terkait menjaga dan melestarikan kearifan dan budaya lokal tidak apa-apa dengan catatan kualitas produksi dan isi programnya bagus serta selaras dengan kebutuhan siaran lokal.

Lampiran 7. Jawaban Ketua ATSDI Eris Munandar atas pertanyaan tesis peneliti melalui aplikasi Whatsapp

1. Bagaimana ATSDI melihat urgensi konten lokal?

Jawaban:

Siaran lokal bagi penyiaran nasional sangat penting. Sebab frekuensi yang dipergunakan insan penyiaran merupakan Sumberdaya Alam (SDA) milik publik yang sudah semestinya dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat secara luas. Makanya tidak ada alasan salah satu anak bangsa tidak bisa menikmati siaran yang dalam praktiknya menggunakan frekuensi publik. Hal itu menjadi salah satu bentuk demokratisasi penyiaran.

2. Bagi televisi swasta nasional, seberapa penting adanya konten lokal di Penyiaran daerah?

Jawaban:

Siaran lokal khususnya yang dihadirkan televisi siaran nasional berjaringan dalam konsep Sistem Siaran Jaringan (SSJ) menjadi bentuk aplikasi semangat UU Penyiaran, yakni Diversity of Content (Keberagaman Isi Siaran). Masyarakat yang ada di daerah sudah selayaknya mendapatkan informasi terkait potensi yang ada di sekitarnya. Jangan sampai hanya dicekoki tayangan yang sebatas mementingkan keuntungan pribadi lembaga penyiaran.

3. Apakah yang menjadi pertimbangan televisi swasta nasional berjaringan untuk menghadirkan konten lokal di daerah?

Jawaban:

Untuk merealisasikan 10% konten lokal yang sudah diamanatkan regulasi, tidak semudah membalik telapak tangan. Seabreg pertimbangan yang harus diambil lembaga penyiaran demi mewujudkan hadirnya siaran lokal berkualitas. Mulai dari kualitas yang dihadirkan hingga plot jam tayang yang dihadirkan.

4. Apakah konten lokal ini sudah sesuai kalkulasi untuk hitungan bisnis media penyiaran? Bagaimana menyikapinya?

Jawaban:

Konten lokal menjadi tantangan tersendiri bagi televisi SSJ. Berkaca dari hal tersebut, pada muaranya akan kembali pada pertanyaan dasar, apakah konten lokal ini diminati, baik oleh masyarakat maupun pengiklan? Jawabannya bagi pelaku industri penyiaran, merujuk pada hasil riset kepemirsaaan yang di Indonesia mengacu riset AC Nielsen.

5. Banyak televisi swasta nasional berjejaringan seringkali menyiarkan konten lokal secara rerun atau produksi lama. Apakah ada kebijakan terkait hal tersebut?

Jawaban:

Hampir semua lembaga penyiaran, khususnya televisi digital berjejaringan di Indonesia menilai 10% konten lokal yang diatur dalam regulasi sudah masuk dalam berbagai program acara. Seperti halnya program berita/liputan dari berbagai daerah yang dianggap konten lokal. Untuk itu perlu penegasan lebih lanjut mengenai definisi konten lokal karena hingga saat ini belum ada kejelasan di regulasi penyiaran, khususnya P3SPS.

Definisi itu yang terus memunculkan perdebatan. Harus benar-benar ada aturan yang mengatur secara spesifik. Kalau soal konten lokal, hampir di setiap konten bisa dimasukkan. Tapi definisi yang jelas sampai sekarang masih belum ada. Idealnya konten lokal itu dari, oleh dan untuk. Artinya, diproduksi SDM lokal dan dikerjakan di daerah.

6. Pada regulasi penyiaran, P3 dan SPS susah diamanatkan untuk menayangkan 10 persen konten lokal. Sementara pada Perda DIY Nomor 13 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran lebih ketat lagi dengan mengatur jam tayang konten lokal pada pukul 05.00-22.00 WIB. Tapi kebanyakan konten lokal di stasiun televisi swasta nasional tayang pada waktu dini hari. Apakah ada kebijakan khusus terkait hal tersebut?

Jawaban:

Revisi P3SPS menjadi sangat penting dilakukan. Harus juga ada ketegasan punishment atau sanksi bagi lembaga penyiaran yang tidak menayangkan 10% konten lokal. Mengenai tingginya biaya produksi siaran lokal dan minimnya minat pemasang iklan pada jam tayang lokal, bisa dikondisikan asalkan ada konsistensi dan komitmen. Kuncinya tiga hal. Penegakan sanksi, perjelas definisi konten lokal dan libatkan lembaga penyiaran dalam penyusunan regulasi. Sebab saat ini lembaga penyiaran terlalu banyak dibebani regulasi yang mengakibatkan berkurangnya daya saing dengan platform global. Pemerintah harus hadir melindungi ekosistem penyiaran di Indonesia.

7. Jika ada, kendala apa yang membuat stasiun televisi swasta nasional berjaringan kesulitan memenuhi konten lokal penyiaran daerah?

Jawaban:

Kondisi media, termasuk juga TV SSJ saat ini sedang tidak baik-baik saja. Meski begitu kami juga ingin menghasilkan produk siaran yang bagus, baik dengan SDM sendiri maupun melalui kerjasama pihak ketiga. Bukan produksi yang asal-asalan sekedar gugur kewajiban.